

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan industri sebagai salah satu unsur yang mendukung perekonomian Indonesia pada masa sekarang ini sedang bertumbuh dan berkembang terutama sejak adanya krisis ekonomi tahun 1998. Pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya di Indonesia, salah satunya ditandai dengan semakin ketatnya persaingan. Persaingan sangat dibutuhkan agar dunia usaha yang ada di Indonesia dapat terus berkembang. (Verico, 2006).

Dengan semakin ketatnya persaingann, suatu perusahaan dituntut untuk melaksanakan usahanya dengan seefektif mungkin dan seefisien mungkin. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menciptakan kelancaran dalam pengelolaan persediaan bahan baku, pembelian yang tepat waktu dan penyerahan bahan baku yang tepat waktu pada departemen yang bersangkutan, sehingga proses produksi dapat terus berlangsung dan terselesaikan dengan tepat waktu. Fungsi pembelian pada umumnya bertanggung jawab untuk menentukan kuantitas barang yang akan dibeli secara tepat, menentukan waktu penerimaan barang yang tepat, dan menentukan rekanan pemasok barang yang tepat (Widjajanto, 2001).

Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan akan diproses dalam suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat

waktu, relevan dan dapat dipercaya. Dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal, karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Dari uraian di atas, terlihat ada hubungan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, dimana fungsi sistem informasi akuntansi sangat berperan sekali atas pengendalian-pengendalian yang dijalankan perusahaan. (La Midjan, 2001).

Meskipun bagian pembelian merupakan unit organisasi yang diberi wewenang untuk melaksanakan kegiatan pembelian, bagian ini tidak boleh melakukan pembelian semauanya sendiri, melainkan harus didasarkan pada permintaan pembelian yang dibuat oleh bagian khusus yang mencatat persediaan (Widjajanto, 2001) oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem pengendalian intern yang memperlihatkan pemisahan fungsional yang jelas.

Di samping harus mempunyai sistem informasi akuntansi yang memadai, suatu perusahaan harus mempunyai sistem pengendalian intern yang memadai pula. Karena salah satu tujuan sistem akuntansi adalah meningkatkan sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern yang di jalankan harus di tunjang oleh sistem akuntansi yang baik, agar sistem pengendalian intern dapat mencapai tujuannya. (La Midjan, 2001).

PT. DOLLAR SUPER PLASTIN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri plastik yang membuat berbagai macam ukuran kantong plastik dengan merk Dollar dan kantong kresek dengan berbagai macam merk dan ukuran. PT. DOLLAR SUPER PLASTIN memiliki misi memberikan pelayanan terbaik kepada

pelanggan. Untuk dapat memberikan layanan yang terbaik, maka PT. DOLLAR SUPER PLASTIN harus mempunyai sistem yang baik pula.

Dalam kegiatan produksinya, perusahaan tidak lepas dari kegiatan pembelian bahan baku. Agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan sistem pengendalian pembelian bahan baku sebagai bagian yang sangat vital dalam perusahaan. Pentingnya pengendalian pembelian bahan baku dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan produksi barang harus ada bahan baku. Oleh karena itu di dalam usaha, masalah bahan baku merupakan masalah yang sangat penting, agar jangan sampai terjadi keterlambatan ketersediaan bahan baku.

Kesalahan-kesalahan dalam melakukan pembelian bahan baku akan berpengaruh buruk pada perusahaan. Tanpa adanya perencanaan dan pengendalian yang tepat dalam melakukan pembelian bahan baku, memungkinkan terjadinya kekacauan khususnya dalam proses produksi. Kekacau ini terjadi karena masalah yang sering terjadi adalah kelancaran proses produksi berupa penangganan persediaan bahan baku yang tepat agar tidak terjadi kelebihan serta kekurangan bahan baku, perusahaan harus dapat mengelola persediaan yang dimiliki sebaik mungkin sesuai dengan kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan.

Persediaan yang baik akan memberikan manfaat antara lain mempertahankan kelancaran proses produksi, mencapai efisiensi penggunaan mesin, menghindari keterlambatan datangnya barang yang dibutuhkan oleh perusahaan, juga memberikan pelayanan kepada langganan dengan sebaik-baiknya.

Dalam melakukan pembahasan ini, penulis berusaha untuk menganalisa pokok permasalahan yang terdapat pada sistem informasi akuntansi pembelian persediaan

bahan baku untuk menunjang kelancaran aktivitas produksi pada PT. DOLLAR SUPER PLASTIN. Penulis bermaksud untuk mengamati pada sistem informasi akuntansi pembelian persediaan bahan baku untuk menunjang kelancaran aktivitas produksi pada PT. DOLLAR SUPER PLASTIN yang telah berjalan dan membuat suatu rancangan sistem yang baru untuk membantu memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku untuk menunjang kelancaran aktivitas produksi baik guna meningkatkan pelayanan dan kepuasan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dengan judul : **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Untuk Menunjang Kelancaran Aktivitas Produksi Pada PT. DOLLAR SUPER PLASTIN.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka penulis, mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah fungsi sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan telah memadai?
2. Apakah fungsi penambahan memo internal didalam perusahaan dapat membantu perusahaan menunjang kelancaran aktivitas produksi ?
3. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern aktivitas pembelian bahan baku untuk menunjang kelancaran aktivitas produksi?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan memahami bagaimana peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengendalian intern aktivitas pembelian bahan baku guna mencapai kelancaran proses produksi. Sedangkan tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk :

1. Untuk mengetahui kememadaian fungsi sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. DOLLAR SUPER PLASTIN.
2. Untuk mengetahui apakah sistem infomasi akuntansi proses produksi telah diterapkan di PT. DOLLAR SUPER PLASTIN dengan baik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa peranan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern aktivitas pembelian bahan baku dalam mencapai penyerahan bahan baku yang tepat waktu.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap perusahaan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi akademis

Penelitian ini memiliki manfaat akademis untuk menjadi acuan bagi mahasiswa dan pihak lain yang berkeinginan mengadakan penelitian lanjutan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap aktivitas pembelian bahan baku guna mencapai penyerahan bahan baku

yang tepat waktu pada PT. Dollar Super Plastin. Dapat juga untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang diteliti, dan sebagai referensi dalam penelitian–penelitian sejenis lainnya yang akan dilakukan.

## 2. Manfaat bagi praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan untuk membantu menunjang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, dalam rangka perbaikan dan pengembangan dari praktik-praktik yang sudah dianggap memadai.

## 3. Bagi pihak-pihak lain yang memerlukan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi landasan teori dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini pada pabrik plastik Dollar Super Plastin di Jl. Raya Singaparna Km. 9 desa Cipari-Cipawitra, Kec. Kawalu Tasikmalaya. Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari bulan Mei 2010 sampai dengan September 2010.